

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 13 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Emi Rahmawati
NIM : 4201409002
Prodi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Dra. Ninik Setowani, M.Pd.

NIP.19521030 197903 2 001

Kepala Sekolah,



Drs. Siswanto, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19590228 198303 1 015

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 13 Semarang.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat engembangan PPL UNNES
3. Dra. Ninik Setyowani, M. Pd selaku dosen koordinator PPL
4. Dra. Dwi Yulianti M.Si selaku dosen pembimbing PPL jurusan Fisika
5. Drs. Siswanto, S.Pd. M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Semarang
6. Drs. Habsoro Dewanggono, M.Pd selaku guru koordinator Mahasiswa PPL
7. Ariyanto, S.Pd selaku guru pamong
8. Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 13 Semarang
9. Semua pihak yang membantu dalam pembuatan laporan ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh darisempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan



Emi Rahmawati
NIM. 4201409002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAH	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	7
G. Kompetensi Guru.....	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Bimbingan.....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
Refleksi Diri.....	14
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- a. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
- b. Kalender Akademik
- c. Minggu Efektif
- d. Program Tahunan
- e. Program Semester
- f. Pemetaan
- g. Silabus
- h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- i. Kriteria Ketuntasan Minimal
- j. Daftar siswa yang diajar praktikan
- k. Daftar nilai tugas dan ulangan harian
- l. Soal ulangan
- m. Kunci jawaban ulangan
- n. Daftar praktikan mengajar
- o. Kartu Bimbingan Praktik mengajar
- p. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- q. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- r. Daftar Hadir Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu parameter keberhasilan pengembangan pembangunan sumber daya manusia yang profesional dan handal haruslah didukung dengan adanya sarana dan prasarana tepat pula untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa ini dalam menghadapi persaingan global. Pendidikan modern juga menuntut adanya upaya-upaya peningkatan layanan pendidikan, baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Dalam Undang–Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa. Guru sebagai tulang punggung pendidikan nasional haruslah memiliki kemampuan profesional dan berkompeten dibidangnya. Untuk mewujudkan hal tersebut Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi pendidikan tinggi yang mencetak tenaga-tenaga pendidik berusaha untuk membekali mahasiswanya agar mampu menjadi tenaga pendidik yang siap dan mampu merancang strategi pembelajaran yang bagus dan menyenangkan bagi peserta didik. Untuk mewujudkan tujuan institusional tersebut, kurikulum di UNNES dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat menunjang tercapainya dimensi ketrampilan mengajar bagi para lulusannya.

Usaha-usaha yang ditempuh untuk menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan, UNNES telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya, dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan diantaranya baik SMP, SMA maupun SMK. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan agar terwujud adanya kesepahaman persepsi dan keserasian antara Unnes dengan mitra kependidikan lainnya. Kerjasama ini dilakukan dalam bentuk penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik pengalaman Lapangan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh bertanggung jawab.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Menyiapkan guru yang memiliki kompetensi mengajar dan mendidik yang inovatif, kreatif dan profesional untuk memenuhi tugas-tugasnya.
2. Membentuk pribadi guru yang memiliki keterampilan dibidang kependidikan, pengetahuan dan nilai serta tingkah laku yang diperlukan bagi professional guru dan dapat menggunakannya secara tepat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Membentuk nilai kesepahaman yang sama antara UNNES sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dengan institusi pendidikan mitranya.

C. Manfaat Kegiatan

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mendapatkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya kompetensi kependidikan yang profesional dan mampu menciptakan model pembelajaran inovatif dan menyenangkan.
 - c. Memperoleh bekal pengetahuan dan pengalaman dalam menyiapkan administrasi pengajaran yang tepat.
2. Bagi Institusi Pendidikan Tinggi
 - a. Sebagai umpan balik untuk mencapai kesepahaman dalam upaya menyempurnakan sistem pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di berbagai bidang kehidupan.
 - b. Meningkatkan kerjasama yang baik dengan instansi-instansi pendidikan terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.
3. Bagi Sekolah Latihan
 - a. Sebagai masukan mengenai metode-metode pembelajaran yang baru bagi bidang studi yang berkaitan.
 - b. Sebagai transfer pengetahuan mengenai metode pembelajaran terkini sebagai pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
 - c. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan akademik maupun administrasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

3. Keputusan presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang .
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
6. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa Calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, atau (Das. Proses Pembelajaran 1, Das. Proses Pembelajaran 2), matakuliah pendukung lainnya, dengan

mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.

2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNNES secara manual dan *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kesejahteraan, dan kerindangan) di lingkungan sekolah.
 4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rencana kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;

3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Semarang yang beralamatkan di Jalan Lamongan Raya, Kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMP Negeri 13 Semarang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Letak sekolah cukup strategis.
2. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

B. Tahapan Kegiatan

a. Pembelajaran model

Dalam pembelajaran model ini, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati guru pamong mengajar di kelas, kegiatan observasi dan orientasi dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 1 September 2012.

b. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

c. Kegiatan belajar mengajar

Setelah mengadakan observasi atau pembelajaran model dan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan mulai mengajar di kelas yang di

tunjuk oleh guru pamong. Dalam praktek mengajar, praktikan di bimbing oleh guru pamong agar guru pamong mengetahui kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar. Guru pamong selalu memberikan arahan bagaimana cara mengajar, cara menyampaikan materi dan cara mengelola kelas dengan baik.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan II antara lain :

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam KBM.

2. Proses belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM di dalam kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, mengadakan tanya jawab, memberikan tugas, dan mengadakan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Proses bimbingan meliputi :

1. Guru pamong/dosen pembimbing memberikan arahan kepada praktikan bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Guru pamong/dosen pembimbing memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai kekurangan praktikan dalam melakukan pengajaran.
3. Guru pamong memberikan arahan bagaimana cara mengelola dan mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung

SMP Negeri 13 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka. Guru pamong yang setiap saat dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

Siswa SMP Negeri 13 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

Faktor penghambat

- a. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- b. Kurang kondusifnya suasana dalam mengajar akibat dari banyaknya siswa yang kurang tenang dan tertib dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
4. Kepada siswa-siswa SMP Negeri 13 Semarang agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan yang telah ditetapkan UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Pelaksanaan PPL II dimulai tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 13 Semarang, praktikan diberikan tugas mengampu kelas IX E, IX F, IX G, IX H sampai PPL selesai. Saya sebagai praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman, antara lain mengenai :

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Fisika

1. Kekuatan Mata Pelajaran Fisika

Fisika sebagai dasar sains merupakan ilmu pengetahuan alam yang menjadi tulang punggung berbagai ilmu terapan seperti agroindustri dan teknologi. Tanpa penguasaan Fisika yang memadai, bekal ilmu sumber daya manusia bangsa kita akan kalah bersaing dengan bangsa lain.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Para siswa SMP pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari fisika, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penugasan matematika untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa kurang berminat mempelajari fisika lebih dalam.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 13 Semarang cukup memadai. Untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran fisika diperlukan sarana dan prasarana yang cukup, baik buku maupun media pembelajaran yang meliputi alat peraga dan alat praktikum. Untuk memperoleh sumber pengetahuan tersedia perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup. Fasilitas seperti laboratorium, ruang multimedia, LCD sudah ada walaupun tidak di setiap ruangan, sehingga dapat membantu mewujudkan pembelajaran yang menarik serta tidak monoton.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran fisika di SMP Negeri 13 Semarang adalah Bapak Ariyanto S.Pd yang telah berpengalaman mengajar dan termasuk tenaga pengajar yang baik dan bertanggung jawab. Selama proses PPL I, beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan, tentang tugas-tugas guru. Beliau juga selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan evaluasi.

Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Bapak Kadartono. Selama kegiatan PPL, beliau termasuk dosen yang sangat baik dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar.

D. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 13 Semarang

Kualitas kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 13 Semarang sudah cukup baik, sebelum KBM dilaksanakan, guru terlebih dahulu merencanakan KBM yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaan guru akan lebih lancar dalam menyampaikan materi pada siswa dan lebih dapat mengelola kelas.

Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 13 Semarang tantangan terbesar adalah untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima materi yang akan disampaikan oleh guru bidang studi.

E. Kemampuan diri praktikan

Selama PPL II praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih kurang, dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus banyak belajar, berlatih, dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan mengelola kelas, penguasaan materi, dan metode pembelajaran yang baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik. Kemudian praktikan sudah bisa untuk mengkondisikan kelas dengan berbagai macam karakter siswa, yang sangat menuntut kesabaran praktikan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

PPL II yang telah kami laksanakan, kami mendapatkan pengalaman-pengalaman baru. Pengalaman itu antara lain tentang bagaimana cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, penyampaian materi pelajaran yang baik pada siswa. Sehingga dari pengalaman itu dapat kami jadikan pedoman agar praktikan lebih siap untuk terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Bimbingan dari guru pamong sangat membantu praktikan dalam memahami dan menyiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional yang siap terjun di masyarakat.

G. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 13 Semarang dan UNNES

Kegiatan pembekalan yang dilakukan praktikan sebelum diterjunkan ke lapangan belum begitu optimal. Oleh karena itu diharapkan untuk tahun mendatang pihak Universitas Negeri Semarang dapat memberikan pembekalan yang cukup matang supaya para praktikan siap menjadi seorang guru yang berkompeten dibidangnya. Sedang bagi SMP Negeri 13 Semarang harus terus menerus berusaha meningkatkan kualitas baik kualitas sarana prasarana, tenaga pengajar, pelayanan dan melahirkan generasi yang baik.

Demikian refleksi diri yang dapat saya berikan semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan. Bila ada kata-kata yang kurang berkenan saya mohon maaf .

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Ariyanto, S.Pd.
NIP. 196003091989011001

Praktikan

Emi Rahmawati
NIM. 4201408081